

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kebutuhan akan guru yang profesional merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas proses pendidikan disekolah. Ini artinya guru mempunyai peranan penting dimana kala berkaitan dengan pendidikan sebagai tempat mengembangkan profesinya. Oleh karena itu, guru mempunyai tanggung jawab yang sangat tinggi dalam meningkatkan kualitas perkembangan siswa.

Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak *output* (lulusannya) yang berkompeten mempunyai daya tawar dalam masyarakat. Memahami hal tersebut, diperlukan pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia berkemampuan dan kemauan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dari kesinambungan (*qontinuous quality improvement*). Hal ini penting terutama ketika dikaitkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (Undang-undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan bangsa”.¹

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005, pasal 28 ayat 1 menerangkan bahwa seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki

¹Redaksi tujuan Pendidikan Nasional pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Th 2003. (Jakarta: Sinar Grafika 2005). Cet. II.

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.² Guru yang memiliki kualifikasi akademik adalah seorang tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan kependidikan dan keterampilan-keterampilan mengelola kelas dan menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan.

Pemerintah telah menetapkan kualifikasi akademik yang harus dimiliki seorang guru sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.034/U/2003 bahwa syarat untuk menjadi tenaga kependidikan seorang pengajar harus terlebih dahulu mendapat pendidikan, latihan dan bimbingan tentang pengetahuan keguruan atau mendapat ijazah akta IV dari perguruan tinggi yang telah terakreditasi.³

Dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia pembangunan, pendidikan tidak hanya terfokus pada kebutuhan material jangka pendek tetapi harus menyentuh dasar untuk memberikan watak pada visi dan misi pendidikan, yaitu perhatian mendalam pada etika moral spiritual yang luhur. Dalam hal ini, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistematis terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas, pemerataan dan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar yang memadai, iklim sumber belajar, sarana prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif serta didukung oleh kebijakan pemerintah, baik dipusat maupun di daerah. Dari kesemuanya itu, guru merupakan komponen yang paling menentukan, karena ditangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana prasarana dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Disinilah antara lain pentingnya guru dan tuntutan profesionalitas bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Ada beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar yaitu:

²Redaksi Peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 Tentang *Standart nasional Pendidikan*, (Bandung : CitraUmbara, 2006).

³Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 034/U/2003 dalam buku "*sertifikat profesi keguruan di Indonesia*" oleh Martinis Yamin (Jakarta: Gaung Persada Press. 2006), hlm 96.

1. Rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran.
2. Kurang kemahiran dalam mengelola kelas.
3. Rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas.
4. Rendahnya motivasi berprestasi.
5. Kurang disiplin.
6. Rendahnya komitmen profesi.
7. Serta rendahnya kemampuan management waktu.⁴ Karena pentingnya profesionalitas seorang guru maka diperlukan suatu penelitian tentang profesionalitas guru khususnya guru pendidikan Agama Islam dan untuk itulah penelitian ini dilaksanakan.

Sebagai sampel dari lembaga pendidikan yang ada, peneliti mengambil SMKS Bhakti Indonesia Medika prodi Farmasi sebagai studi kasusnya. Satu hal yang harus dibenahi sebagai salah satu solusi permasalahan yang selama ini membelenggu dan belum ditemukan pemecahannya adalah tentang profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan Implementasi profesionalitas guru PAI dalam mengembangkan kejujuran akademik siswa kelas X di SMKS Bhakti Indonesia Medika.

Uraian di atas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana profesionalitas guru PAI dalam mengembangkan kejujuran Akademik siswa.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Profesionalitas Guru PAI di SMKS Bhakti Indonesia Medika?
2. Bagaimana Kejujuran Akademik Siswa Smks Bhakti Indonesia Medika ?
3. Bagaimana implementasi profesionalisme guru pai dalam mengembangkan kejujuran akademik siswa SMKS Bhakti Indonesia Medika prodi farmasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Profesionalitas Guru PAI di SMKS Bhakti Indonesia Medika.
2. Untuk mengetahui Kejujuran Akademik Siswa SMKS Bhakti Indonesia Medika.

⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 9.

3. Untuk mengetahui implementasi profesionalisme guru pai dalam mengembangkan kejujuran akademik siswa SMKS Bhakti Indonesia Medika Prodi Farmasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru dalam pembelajaran. Terutama di SMKS Bhakti Indonesia Medika dengan menerapkan kualitas pembelajaran berkaitan dengan kejujuran akademik.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini dapat membantu para pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan dan perkembangan siswa.

E. Batasan Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini, ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu batasan masalah yang akan kami uraikan dalam pembahasan ini. Adapun penelitian yang kami angkat adalah gambaran profesionalitas guru yang meliputi pedagogik, psikologik, sosial dan kompetensi professional guru PAI di Smks Bhakti Indonesia Medika yang mana parameter yang penulis gunakan untuk menggambarkan profesionalitas guru PAI adalah sebagaimana yang telah ditentukan dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005, pasal 28 ayat 1⁵ yang menerangkan bahwa seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademis yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Selanjutnya untuk menentukan profesionalitas guru PAI di SMKS

⁵Redaksi Peraturan pemerintah, op.cit, hlm 185-186.

Bhakti Indonesia Medika dikaitkan dengan Kejujuran Akademik siswa sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mengembangkan pembelajaran.

F. Definisi Operasional

1. Profesionalisme Guru

Profesional diartikan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan dan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

2. Kejujuran Akademik

Kejujuran Akademik diartikan sebagai suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan perbuatan bahwa realita yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang dimaksud di sini adalah merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat terdiri dari 5 Bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

Bab II, dalam kajian teori ini, dibahas hal-hal sebagai berikut, Pengertian profesionalitas guru, guru sebagai jabatan professional, persyaratan profesi, kompetensi guru yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosiologik dan kompetensi professional, pentingnya profesionalitas guru PAI dan kode etik guru professional.

Selanjutnya dibahas mengenai Kejujuran Akademik, yang meliputi kejujuran dan akademik.

Bab III, merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam pembahasannya yang meliputi hal-hal yang erat kaitannya dengan penelitian. Hal-hal itu adalah pendekatan dan jenis penelitian.

Bab IV, berisi paparan data dan analisis data yang memaparkan hasil temuan lapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian yaitu deskripsi singkat latar belakang yang meliputi : latar belakang obyek, sejarah berdirinya Smks Bhakti Indonesia Medika, karakteristik umum, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi sarana dan prasarana dan kondisi guru dan siswa. Dalam Bab ini pula dipaparkan dan analisis data yang meliputi Profesionalitas guru PAI, yang meliputi bahasan tentang gambaran kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian pada bahasan selanjutnya dipaparkan mengenai faktor pendukung profesionalitas guru PAI di SMKS Bhakti Indonesia Medika, faktor penghambat profesionalitas guru PAI di SMKS Bhakti Indonesia Medika, faktor pendukung kejujuran akademik siswa, faktor penghambat kejujuran akademik siswa di SMKS Bhakti Indonesia Medika. Bab ini diakhiri dengan pembahasan tentang peran profesionalitas guru PAI dalam mengembangkan kejujuran akademik siswa di SMKS Bhakti Indonesia Medika.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan sekaligus penulis memberikan saran bagi praktisi pendidiki berkaitan dengan profesionalitas guru PAI di SMKS Bhakti Indonesia Medika.